

TESIS
IMPLEMENTASI KEBIJAKSANAAN PUBLIK:
PEREMAJAAN TRANSPORTASI UMUM
DI KOTAMADYA MALANG



KK.
TS. 17/96
Her
i

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

AGUS HERMAWAN

PROGRAM STUDI ILMU-ILMU SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1996

**IMPLEMENTASI KEBIJAKSANAAN PUBLIK:
PEREMAJAN TRANSPORTASI UMUM
DI KOTAMADYA MALANG**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu-ilmu Sosial
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh :
AGUS HERMAWAN
NIM. 099311362

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

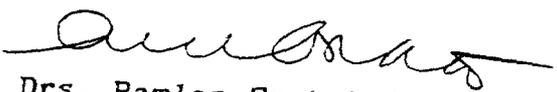
Lembar pengesahan

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 1 AGUSTUS 1996**

Oleh
Pembimbing


Drs. Ramlan Surbakti, MA. Ph.D
NIP. 130 701 133

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu-ilmu Sosial
Program Pascasarjana Universitas Airlangga


Drs. Ramlan Surbakti, MA. Ph.D
NIP. 130 701 133

Telah diuji pada
Tanggal 13 Juli 1996

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Soetandjo Wignyosoebroto, MPA
Anggota : 1. Drs. Ramlan Surbakti, MA, Ph.D
 2. DR. L. Dyson P, MA
 3. Drs. Priyatmoko, MA
 4. DR. Hotman P. Siahaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur kehadirat Allah swt dengan telah terselesaikannya tesis ini. Keterbatasan yang ada pada kami jua yang membuat tesis ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa bantuannya. Besar harapan yang terkandung didalamnya agar bisa memberikan senoktah pengetahuan dari khasanah samudera ilmu yang ada. Memperluas cakrawala pandang kita terhadap ilmu politik umumnya dan kebijaksanaan publik dengan nuansa administrasi negara khususnya. Menyadari Ilmu-ilmu sosial tidak bisa terlepas satu sama lain meskipun telah terspesialisasi dalam anak-anak ilmu, maka bahasan didalamnya tidak bisa lepas dari berbagai disiplin keilmuan yang beragam corak. Transparansi utama adalah kebijaksanaan publik yang dibahas dalam tesis ini berinduk pada ilmu politik dengan warna bahasan ekonomi, administrasi negara/birokrasi dan sosiologi yang saling berinteraksi dalam kesatuan ilmu-ilmu sosial. Implementasi kebijaksanaan publik transportasi kota sebagai judul tesis dikaji tidak lepas dari pertimbangan maraknya ekkses yang ditimbulkan dalam pelaksanaan transportasi di kotamadya Malang. Keinginan memodernisasi transportasi kota menimbulkan jaringan dan jalinan interaksi antar pelakunya seiring berbagai kepentingan yang selalu melandasi setiap motivasi tindakan manusia/kelompok untuk memperoleh/mempertahankan sumber-sumber yang ada. Kajian menyangkut interaksi tersebutlah yang menjadi topik utama tesis ini, interaksi yang melibatkan kelompok elite birokrat, pengusaha, kelompok kepentingan, kelompok sasaran (target groups) dan masyarakat yang tak memiliki akses terhadap kendaraan pribadi sebagai pengguna jasa. Hasil penelitian ini mudah-mudahan bisa memberikan manfaat pula bagi kajian selanjutnya yang kami yakin banyak sisi yang belum/tidak terungkap.

Pada kaitan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Ramlan Surbakti selaku dosen pembimbing serta para penguji Bapak Soetandjo Wignyosoebroto, L. Dyson, Hotman Siahaan, dan bapak Priyatmoko yang telah mengkritik, memberi saran maupun memperjelas arah penulisan sehingga bisa menjadi laporan tesis yang layak untuk dikaji. Juga kepada ayah almarhum, dan ibu tercinta, serta isteri dan putriku yang telah memberikan semangat kerja ditengah turunnya gairah yang kadang timbul demi

terselesaikannya tesis ini. Pun pula kepada bapak Ali Wafa yang memberikan andilnya membimbing pengetikan tesis sampai terselesaikannya. Terutama tidak lupa kepada para pengemudi yang banyak memberikan informasi berharga saat penulis terjun ke lapangan.

Persepsi dan analisis yang mungkin salah dari laporan tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Semoga Allah mengampuni diri saya bila ada penafsiran salah yang timbul dari penelitian ini dari kesadaran maupun tidak waktu proses pelaporan terjadi,upun kepada pihak yang merasa mungkin merasa dirugikan atas hal tersebut saya minta maaf. Kritik dan saran untuk perbaikan tentu sangat saya harapkan dari pihak yang menelaah tesis ini secara sungguh-sungguh.

Harapan terakhir semoga tesis ini berguna bagi pemerhati pengembangan ilmu kebijaksanaan negara.

Wassalam,
AGUS HERMAWAN

RINGKASAN

Penelitian ini mempelajari implementasi kebijaksanaan publik pemerintah lokal Kotamadya Malang berhubungan dengan kebijakan peremajaan transportasi kota dengan fokus kajian pada tiga hal : proses/cara kebijakan diimplementasikan, interaksi antara kelompok-kelompok pelaku kebijaksanaan dan siapa yang diuntungkan dari interaksi tersebut serta respon kelompok sasaran (*target groups*) terhadap kebijaksanaan. Pendekatan untuk mengungkap permasalahan adalah pendekatan kualitatif dengan menangkap makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mengingat banyak pihak (kelompok) yang terlibat dan mendapat akses implementasi kebijakan.

Sampel penelitian merupakan pimpinan kelompok atau yang mewakilinya ditetapkan secara insidental yang dianggap bisa menyuarakan dunia makna kelompok atas fenomena yang ada. Mereka adalah yang terlibat langsung dalam implementasi kebijaksanaan yang terdiri dari : pimpinan BPTD (Badan Pembina Transportasi Daerah)/Pelaksana peremajaan/Birokrat pelaksana, pimpinan DPRD, investor kendaraan, Ketua organda, Ketua SPSI, Para Koordinator kelompok jalur/lin kendaraan bemo dan mikrolet, serta masyarakat pengguna jasa transportasi. Sampel atau informan berkembang mengikuti prinsip "bola salju".

Teknik analisis yang diterapkan merupakan rangkaian analisis yang bertahap. Untuk menghasilkan pengetahuan (pengertian) tingkat permukaan dan menyeluruh digunakan analisis ranah/domain guna mengungkap proses/cara kebijakan diimplementasikan. Sedang analisis taksonomis, komposensial dan analisis thema digunakan untuk mengungkap interaksi antar kelompok dan siapa yang diuntungkan serta respon *target groups* terhadap kebijaksanaan peremajaan transportasi kota.

Penelitian yang diuraikan secara diskriptif kualitatif ini telah membuktikan ketidakberhasilan (*unsuccessful implementation*) peremajaan bemo menjadi mikrolet dan menghasilkan tesis: proses peremajaan transportasi kota diimplementasikan secara relatif tertutup; kebijaksanaan peremajaan yang berupa kepemilikan kendaraan secara kredit

dan distribusi trayek dipengaruhi interaksi antar pelaku kebijaksanaan yang wujudnya lebih menguntungkan birokrat pelaksana, pemilik modal lebih dan investor tahap I dan II, namun merugikan pemilik bemo; kebijaksanaan peremajaan telah mempengaruhi struktur pasar/ekonomi sistem transportasi kota; kebijaksanaan peremajaan menimbulkan konflik antar target groups karena berusaha mempertahankan/merebut sumber-sumber ekonomi menyangkut trayek maupun alokasi kepemilikan kendaraan. Implikasi teori adalah mempertegas kembali teori kebijakan yang mencerminkan masih lemahnya/diperlemah DPRD di negara berkembang sebagai penyeimbang kekuasaan, ditengah lemahnya kelompok kepentingan (organda dan SPSI) menimbulkan *empowering* anggotanya sementara pihak eksekutif mendominasi kebijaksanaan negara. Sifat responsif yang ada pada target groups merupakan kritik atas teori elite yang menganggap kelompok ini bersifat pasif atas setiap implementasi kebijaksanaan. Saran peneliti adalah dibutuhkan kontrol yang kuat dari DPRD atas dominasi kebijakan pemerintah dan sebaiknya dilakukan pe-riodesasi jabatan bagi birokrat pelaksana guna meminimalkan kolusi yang terjadi, secara teoritis masih diperlukan penelitian sejenis dengan komparatif antar kota atas kebijaksanaan peremajaan transportasi.